

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sudah menjadi sesuatu hal yang melekat di kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi oleh individu satu sama lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Menurut Kridalaksana (2008:24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Penggunaan bahasa secara baik, akan menyebabkan pesan yang ingin dilontarkan penutur dapat dimengerti oleh individu atau kelompok. Di Indonesia terdapat masyarakat yang mampu menguasai beberapa bahasa seperti, bahasa daerah, bahasa Indonesia, serta bahasa asing.

Keterkaitan antara bahasa dan masyarakat tersebut termasuk ke dalam kajian dari ilmu sosiolinguistik. Menurut Malabar (2015:2), sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Jika seseorang mampu menguasai atau memahami dua bahasa atau lebih ini merupakan sebuah peristiwa multilingual. Peristiwa multilingual termasuk ke dalam ranah kajian dari sosiolinguistik yang dapat ditelaah dengan memakai teori campur kode pada sebuah peristiwa tutur. Menurut Nababan (1993:32) campur kode adalah situasi ketika orang mencampur dua bahasa atau lebih bahasa yang memerlukan pencampuran bahasa.

Tuturan campur kode banyak terjadi di dunia maya. Dunia maya yang dimaksud ialah media elektronik yang memungkinkan komunikasi satu arah maupun timbal balik secara daring. Adanya dunia maya membuat masyarakat memudahkan dalam berkomunikasi dan

informasi melalui media sosial yang bisa diakses semua orang. Informasi dan komunikasi yang terjalin di media sosial dilakukan secara daring dengan mengunggah suatu postingan berupa tulisan, foto maupun video yang berisi suatu konten informasi agar *netizen* dapat memahami apa yang disampaikan oleh si pengunggah. Media sosial yang penggunanya mencakup berbagai negara dan bahasa di dunia menjadi peluang terjadinya campur kode. Berbagai negara yang menggunakan suatu media sosial maka beragam pula bahasa yang digunakan. Ragam bahasa yang terjadi, sedikit banyak akan mempengaruhi *netizen* di media sosial.

Media sosial yang beredar pada jaringan internet saat ini seperti, *instagram*, *twitter (x)*, *youtube*, *tiktok*, *facebook*, *threads*, dan lain-lainnya. Media sosial yang paling digandrungi masyarakat Indonesia salah satunya ialah *instagram*. Menurut *Meltwater*¹, jumlah pengunduh atau pemakai *instagram* di negara Indonesia pada data terakhir yakni, bulan februari tahun 2024 mencapai 100,9 juta pengunduh. *Meltwater* merupakan suatu perusahaan pemantau media daring. Perusahaan *Meltwater* terdaftar di bursa efek *oslo*. Bursa efek *oslo* merupakan pasar saham utama di negara Norwegia dan bursa ini menjadi satu-satunya bursa efek yang teregulasi di negara Norwegia. Manfaat *meltwater* adalah memantau reputasi suatu *brand* di berbagai sosial media dan mengidentifikasi *influencer* yang akan dapat membantu mengenalkan bisnis mereka kepada para pengikutnya.

Pengguna *instagram* yang lebih dari 100 juta tersebut, membuktikan bahwa media sosial ini digemari masyarakat Indonesia. Hal yang menarik dari *instagram* bagi pengguna yakni, pertama *instagram* merupakan aplikasi media sosial yang penggunanya dapat membagikan foto, video, siaran langsung, dan lain-lainnya secara daring. Kedua, pengguna

¹ Simon Kemp, "Digital 2024: Indonesia" (<https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>, Diakses pada 21 Juli 2024, 20:07)

instagram dapat menambahkan tuturan pada *caption* dan *thumbnail* untuk menjelaskan suatu postingan *instagram*. Ketiga, pengguna *instagram* dapat berinteraksi dengan melakukan komunikasi secara daring melalui kolom komentar sebuah postingan walaupun jarak tempat pengguna *instagram* yang satu dengan yang lainnya berjauhan.

Salah satu akun *instagram* yang tuturannya mengandung campur kode ialah akun *instagram* @hallyustarindo. Akun @hallyustarindo merupakan salah satu akun di *instagram* yang memuat informasi atau berita mengenai dunia hiburan Korea Selatan. Berita yang dibahas di akun @hallyustarindo adalah semua yang berkaitan dengan dunia hiburan negara Korea Selatan seperti budaya, film, drama, dan lain-lainnya.

Akun *instagram* @hallyustarindo memiliki jumlah *followers* sebanyak 64,600 lebih per bulan Mei 2024. Jumlah *followers* tersebut tertera di profil akun *instagram* @hallyustarindo. Akun @hallyustarindo menampilkan konten berupa berita mengenai dunia hiburan negara Korea Selatan. Pada setiap postingan akun *instagram* @hallyustarindo terdapat tuturan berupa *caption* yang ditulis oleh pemilik akun. Menurut M.Echols (2005:98) *caption* adalah tulisan di bawah gambar. Sedangkan menurut Ariesto (2023:191) *caption* merupakan teks penjelasan singkat yang menyertai gambar untuk memberikan informasi tambahan kepada pembaca. Tidak hanya *caption* pemilik akun *instagram* @hallyustarindo juga menambahkan tuturan pada *thumbnail* postingannya. *Thumbnail* adalah sebuah pratayang gambar dimana gambar tersebut menjadi wakil dari isinya (Inara, 2019:89). Menurut M.Echols (2005:590) *Thumbnail* adalah sketsa yang pendek sekali. Pemilik akun akan mengkreasikan *thumbnail* postingan berupa tuturan agar *netizen* dapat secara sekilas mengetahui isi konten tersebut dan tentunya akan menarik perhatian *netizen* untuk melihat konten tersebut secara keseluruhan.

Menurut pemilik akun *instagram* @hallyustarindo, statistik jangkauan pengguna *instagram* lain yang mengakses atau berinteraksi dengan profil akun @hallyustarindo sebanyak 6.019.582 per bulan Agustus 2023. Jumlah jangkauan pengguna ini maksudnya adalah akun-akun pengguna *instagram* yang mengunjungi profil dari portal media akun *instagram* @hallyustarindo. Jumlah jangkauan pengguna *instagram* lain yang mengakses akun @hallyustarindo tersebut diposting oleh pemilik akun melalui fitur *instagram storie* yang diunggah pada hari Rabu, 9 Agustus 2023. Jumlah tersebut tentu tidak sedikit bagi sebuah akun portal media dunia hiburan Korea Selatan. Banyaknya jumlah pengikut pada akun @hallyustarindo karena kontennya berkaitan dengan *korea culture* yang banyak digemari masyarakat di Indonesia, seperti drama korea, makanan korea, musik korea, dan lain-lain.

Akun *instagram* @hallyustarindo mempunyai lebih banyak pengikut dibandingkan dengan konten kreator *instagram* lainnya yang membahas berita di dunia hiburan Korea Selatan. Hal ini terlihat pada pengikut akun *instagram* @kyonmedia sebanyak 12.500 pengikut, @portaldaebak sebanyak 1.597 pengikut, dan @b.koreaofficial sebanyak 1.204 pengikut. Semua jumlah pengikut tersebut terhitung per bulan Mei 2024. Jumlah pengikut tersebut tertera di setiap profil akun *instagram* @kyonmedia, @portaldaebak, dan @b.koreaofficial.

Peneliti memilih media sosial *instagram* sebagai sumber data karena, *instagram* memuat tuturan di bagian *caption*, *thumbnail*, dan kolom komentar. Tuturan yang ditulis oleh pengguna *instagram* tersebut terdapat campur kode berupa menyisipkan bahasa lain di dalam bahasa utamanya seperti, menyisipkan bahasa korea ke bahasa utama yakni bahasa Indonesia.

Salah satu akun *instagram* yang kontennya berisi tuturan campur kode pada *caption*, *thumbnail*, dan kolom komentar ialah akun *instagram* @hallyustarindo. Bahasa yang dipakai oleh pemilik akun *instagram* @hallyustarindo tidak saja memakai satu kode bahasa namun, juga memakai beberapa bahasa, yang tentunya akan menguntungkan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut campur kode yang ditemukan pada akun ini. Semakin banyak konten yang diposting maka semakin banyak dan lengkap pula campur kode yang ada pada akun *instagram* @hallyustarindo. Alasan peneliti mengambil data dari *caption*, *thumbnail*, dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo ialah karena data campur kode banyak terdapat pada ketiga bagian tersebut yang saling berkaitan. Bagian *caption* dan *thumbnail* yang terdapat campur kode dituturkan oleh pemilik akun *instagram* @hallyustarindo dan di bagian kolom komentar yang terdapat campur kode dituturkan oleh *netizen* pada akun *instagram* @hallyustarindo.

Pemilik akun *instagram* @hallyustarindo sering menggunakan campur kode dalam *thumbnail* dan *caption* postingannya seperti, menyisipkan bahasa Inggris (bIng) dan bahasa Korea (bKor) pada tuturannya. Adanya penyisipan tuturan bahasa Korea (bKor) pada akun @hallyustarindo dikarenakan konten yang disajikan berkaitan dengan dunia hiburan Korea Selatan. Tidak hanya pemilik akun *instagram* @hallyustarindo yang menggunakan campur kode dalam *thumbnail* dan *caption* postingannya begitupun, *netizen* di kolom komentar juga mengikuti alur pembicaraan dan model gaya berbicara yang mengandung campur kode dari pemilik akun *instagram* @hallyustarindo dengan mengomentari postingan akun *instagram* @hallyustarindo menggunakan bahasa Indonesia yang menjadi bahasa utama serta juga menyelipkan bahasa asing pada tuturan-tuturannya. Adanya campur kode pada akun *instagram* @hallyustarindo di bagian kolom komentar karena, kecintaan *netizen*

terhadap dunia hiburan Korea Selatan berdampak pada beberapa *netizen* yang juga tertarik menggunakan bahasa Korea. *Netizen* melihat dari *thumbnail* dan *caption* yang dibuat oleh pemilik akun *instagram* @hallyustarindo jadi, mereka juga mengikuti pemilik akun yang menerapkan campur kode pada sebuah tuturan seperti bahasa Korea dan bahasa asing lainnya.

Kecintaan *netizen* terhadap dunia hiburan korea terlihat dari adanya penayangan drama Korea di televisi swasta nasional Indonesia yakni NET TV yang menampilkan drama Korea berjudul *faith*. Selain drama Korea, masyarakat Indonesia juga menggemari musik Korea hal tersebut terlihat dari konser K-Pop yang sering diselenggarakan di Indonesia salah satunya *girl group* asal Korea Selatan yakni *blackpink* yang menyelenggarakan konser di stadion GBK tanggal 9 Maret 2023. Informasi terbaru mengenai dunia hiburan Korea Selatan tersebut terus diperbaharui hal itu terbukti dari setiap hari pemilik akun *instagram* @hallyustarindo mengunggah postingan di halaman profil utamanya. Berikut contoh-contoh campur kode di akun *instagram* @hallyustarindo sebagai berikut.



Data I

Postingan data I *instagram* @hallyustarindo yang diposting pada Kamis, 15 Juni 2023 menampilkan berita dari salah satu aktor terkenal dari Korea Selatan yakni Song Joongki. Beritanya berisi bahwa aktor Song Jongki dikaruniai anak laki-laki pertamanya yang lahir di negara Italia. Postingan data I berisi tiga lokasi data campur kode yakni, *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar seperti berikut ini.



a) *Thumbnail*

Thumbnail dalam postingan data I di atas adalah sebagai berikut



Congrats....Song Joongki Resmi Menjadi Bapack
bIng

selamat songjongki resmi menjadi bapak
'Selamat Song Jongki yang sudah menjadi seorang bapak'

b) *Caption*

Caption dari postingan data I di atas adalah sebagai berikut

hallyustarindo Selamat Oppa @hi_songjoongki

SongJoongKi dan Katy Louise Saunders resmi menjadi orang tua

Sang istri melahirkan seorang putra di Italia. Baik anak dan ibunya dalam keadaan sehat

Selamat Oppa @hi_songjoongki
bKor

selamat kakak @hi_songjoongki
'Selamat kakak Song Joongki @hi_songjoongki'

c) Kolom Komentar

Komentar dari pengguna *instagram* dalam akun @hallyustarindo mengenai postingan data I di atas adalah sebagai berikut.

Akun I



shaesarita 21m



ommo! Penasaran wajah baby nyaaa



Balas



@shaesarita : ommo! Penasaran wajah baby nyaaa
bKor **bIng**

ya ampun penasaran wajah bayi nya
'Ya ampun! Penasaran dengan wajah bayinya'

Akun II



amah__thalib49 21m

Selamat opppa jongki udah di panggil dg sebutan appa ❤️



1

Balas

@amah__thalib49: Selamat opppa jongki udah di panggil dg sebutan appa
bKor **bKor**

selamat kakak jongki udah di panggil dengan sebutan ayah
'Selamat kakak Song Joong ki, sekarang bisa dipanggil dengan
sebutan ayah'

(Tuturan dalam postingan akun *instagram* @hallyustarindo,
diunggah 15 Juni '23)

Postingan data I a) pada *thumbnail* mengandung campur kode yakni, kata *congrats* berasal dari bahasa Inggris (bIng), yang artinya 'selamat'. Dalam hal ini, jenis campur kode yang terdapat pada postingan data I a) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni, bahasa Inggris.

Postingan data I b) pada *caption* mengandung campur kode yakni, kata *oppa* berasal dari bahasa Korea (bKor). Kata *oppa* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada laki-laki yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Dalam hal ini, jenis campur kode yang terdapat pada postingan data I b) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode terjadi antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni, bahasa Korea.

Postingan data I b) pada *caption* terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yakni *norms*. *Norms* adalah komponen tutur yang berkaitan dengan kaidah-kaidah tingkah laku dalam interaksi dan interpretasi komunikasi. Tuturan tersebut terdapat kode dari bahasa Korea (bKor) *oppa* yang artinya ‘kakak’. Kata tersebut merupakan sapaan untuk menghormati orang yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Kata *oppa* (bKor) digunakan oleh *netizen* dan pemilik akun *instagram* @hallyustarindo karena, aktor Song Jong Ki berasal dari negara Korea Selatan. Oleh sebab itu, sapaan yang sopan untuk memanggil Song Jong Ki adalah kata *oppa* (bKor) yang artinya ‘kakak’.

Postingan data I c) pada kolom komentar terdapat dua komentar dari akun *instagram* yakni @shaesarita dan @amah__thalib49 yang mengandung campur kode, pertama kata *omo* berasal dari bahasa Korea (bKor) yang artinya ‘ya ampun’. Kedua, kata *baby* berasal dari bahasa Inggris (bIng) yang artinya ‘bayi’. Ketiga, kata *oppa* berasal dari bahasa Korea (bKor). Kata *oppa* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada laki-laki yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Terakhir kata *appa* berasal dari bahasa Korea (bKor) yang artinya ‘ayah’. Dalam hal ini, jenis campur kode yang terdapat pada postingan data I c) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni, bahasa Inggris, dan bahasa Korea.

Postingan data I c) kolom komentar terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yakni *norms*. Tuturan tersebut terdapat kode dari bahasa Korea (bKor) *oppa* yang artinya ‘kakak’. Kata tersebut merupakan sapaan untuk menghormati orang yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Kata *oppa* (bKor) digunakan

oleh *netizen* dan pemilik akun *instagram* @hallyustarindo karena, aktor Song Jong Ki berasal dari negara Korea Selatan, oleh sebab itu sapaan yang sopan untuk memanggil Song Jong Ki adalah kata *oppa* (bKor) yang artinya ‘kakak’.

Data II

Postingan data II *instagram* @hallyustarindo hallyustarindo yang diposting pada Kamis, 23 Maret 2023 menampilkan postingan jumpa penggemar aktris dari negara Korea Selatan, yakni Song Ji Hyo. Jumpa penggemar dilaksanakan di negara Malaysia dan dihadiri banyak orang. Sikap sang aktris yang baik kepada penggemar mencuri perhatian banyak orang. Postingan data II berisi tiga lokasi data campur kode yakni, *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar seperti berikut ini.

a.Thumbnail

b.Caption

c.Kolom Komentar

hallyustarindo

hallyustarindo • Follow

hallyustarindo Onnienna siapa ini?hayug ngacung

Video ini diambil di Malaysia guys. semoga onnie @my_songjihyo juga segera menyapa para penggemarnya yang ada di Indonesia.

#hallyustarindo
#hallyustar
#hallyu
#songjihyo

Edited · 74w · See translation

mponmponjahe 74w Reply

v_neesiwon_0226 Saia.....saia....saia bu guru itu Onnie aku 74w 1 like Reply See translation

315 likes

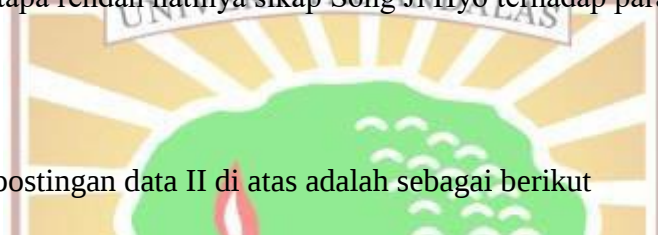
a) **Thumbnail**

Thumbnail dalam postingan data II di atas adalah sebagai berikut

Intip Betapa Humblenya Song Ji Hyo kepada Para Penggemarnya

Intip Betapa Humblenya Song Ji Hyo Kepada Para Penggemarnya
bIng

intip betapa rendah hatinya Song Ji Hyo kepada para penggemar
'Lihat betapa rendah hatinya sikap Song Ji Hyo terhadap para penggemarnya.'



b) **Caption**

Caption dari postingan data II di atas adalah sebagai berikut

hallyustarindo Onnienya siapa ini?hayug ngacung

Video ini diambil di Malaysia guys, semoga onnie
[@my_songjihyo](#) juga segera menyapa para penggemarnya
yang ada di Indonesia.

Onnienya siapa ini?hayug ngacung
bKor

kakaknya siapa ini ayo ngacung
'Kakaknya siapakah ini? ayo angkat tangan.'

Video ini diambil di Malaysia guys, semoga onnie [@my_songjihyo](#)
bIng **bKor**
juga segera menyapa para penggemarnya yang ada di Indonesia.

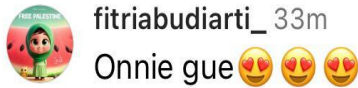
video ini diambil di Malaysia kawan-kawan semoga kakak [@my_songjihyo](#) juga
segera menyapa para penggemarnya yang ada di Indonesia.

'Video jumpa penggemar tersebut diadakan di Malaysia kawan-kawan, semoga
kakak Song Ji Hyo [@my_songjihyo](#) juga bisa mengadakan acara jumpa
penggemarnya di Indonesia.'

c) Kolom Komentar

Komentar dari pengguna *instagram* dalam akun @hallyustarindo mengenai postingan data II di atas adalah sebagai berikut.

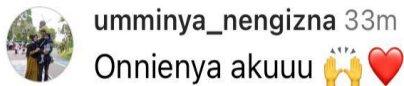
Akun I



Balas

@fitriabudiarti_: **Onnie** gue
bKor
kakak gue
'Kakak saya'

Akun II



Balas Lihat terjemahan

@umminya_nengizna: **Onniinya** akuuu
bKor

kakaknya akuuu
'Kakaknya saya'

(Tuturan dalam postingan akun *instagram* @hallyustarindo, diunggah 23 Maret '23)

Postingan data II a) pada *thumbnail* mengandung campur kode yakni, kata *humble* berasal dari bahasa Inggris (bIng), yang artinya 'rendah hati'. Dalam hal ini, jenis campur kode yang terdapat pada postingan data II a) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni, bahasa Inggris.

Postingan data II b) pada *caption* mengandung campur kode yakni pertama, kata *onni* berasal dari bahasa Korea (bKor). Kata *onni* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada wanita yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Kedua, kata *guys* berasal dari bahasa Inggris (bIng) yang artinya ‘kawam-kawan. Dalam hal ini, jenis campur kode yang terdapat pada postingan data II b) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode terjadi antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni, bahasa Inggris dan bahasa Korea.

Postingan data II b) pada *caption* terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yakni *norms*. Tuturan tersebut adanya pemakaian kode dari bahasa Korea (bKor) kata *onni* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada wanita yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Panggilan *onni* digunakan seorang perempuan untuk menghormati wanita yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan menggunakan sapaan yang sopan. Kata *onni* (bKor) digunakan oleh *netizen* dan pemilik akun *instagram* @hallyustarindo karena, aktris Song Ji Hyo berasal dari negara Korea Selatan. Oleh sebab itu, sapaan yang sopan untuk memanggil Song Ji Hyo adalah kata *onni* (bKor) yang artinya ‘kakak’.

Postingan data II c) pada kolom komentar terdapat dua komentar dari akun *instagram* yakni @fitriabudiarti_ dan @umminya_nengizna yang mengandung campur kode, kata *onni* berasal dari bahasa Korea (bKor) kata *onni* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada wanita yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan. Dalam hal ini, jenis campur kode pada postingan data II c) tersebut termasuk jenis campur kode ke luar karena, terdapat campur kode antara kode dari bahasa Indonesia dengan kode dari bahasa asing yakni bahasa Korea.

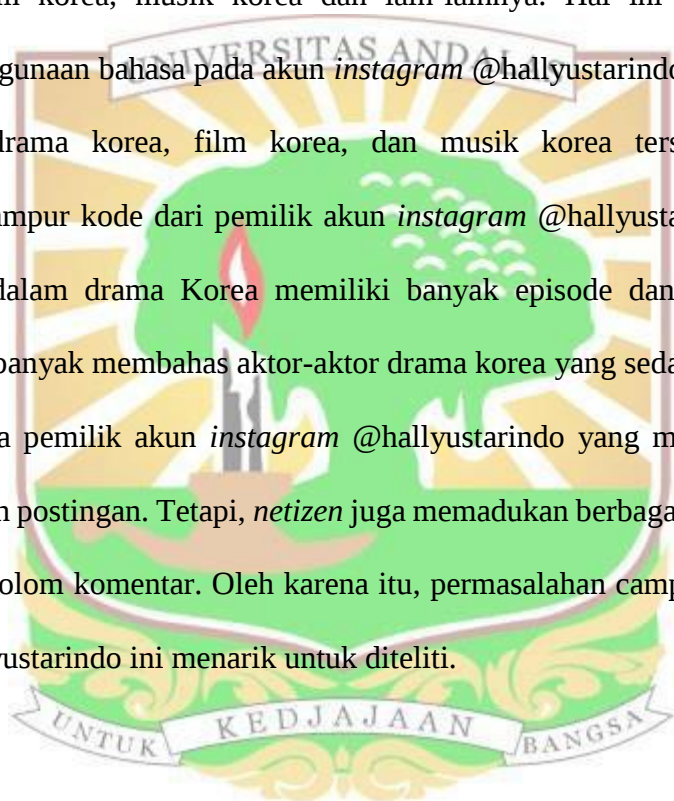
Postingan data II c) kolom komentar terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yakni *norms*. Tuturan tersebut adanya pemakaian kode dari bahasa Korea (bKor) kata *onni* merupakan kata sapaan dari seorang perempuan kepada wanita yang lebih tua dan tidak terlalu jauh umurnya. Panggilan *onni* digunakan seorang perempuan untuk menghormati wanita yang lebih tua dan tidak memiliki perbedaan umur yang signifikan menggunakan sapaan yang sopan. Kata *onni* (bKor) digunakan oleh *netizen* dan pemilik akun *instagram* @hallyustarindo karena, aktris Song Ji Hyo berasal dari negara Korea Selatan, oleh sebab itu sapaan yang sopan untuk memanggil Song Ji Hyo adalah kata *onni* (bKor) yang artinya ‘kakak’.

Berdasarkan kedua contoh di atas, membuktikan bahwa adanya campur kode pada akun *instagram* @hallyustarindo. Contoh campur kode yang ada pada akun ini yaitu, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris (bIng) serta bahasa Indonesia dengan bahasa Korea (bKor). Meskipun demikian, terdapat data campur kode bahasa Indonesia dengan kode bahasa lain seperti, bahasa Jawa dan bahasa Arab pada akun *instagram* @hallyustarindo. Oleh sebab itu, data tersebut perlu ditinjau lebih jauh perihal campur kode pada postingan akun *instagram* @hallyustarindo.

Sementara itu, adanya campur kode ini menjadi hal yang menarik, karena terdapat ragam bahasa yang dapat dilihat mulai dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Pada akun *instagram* @hallyustarindo tidak saja campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Korea (bKor), tetapi juga memiliki dengan bahasa yang lainnya contohnya bahasa Inggris (bIng). Persoalan campur kode sudah ada banyak yang meneliti tetapi, akun *instagram* @hallyustarindo memiliki tuturan yang campur kodenya beragam. Hal ini terlihat pada postingan akun *instagram* @hallyustarindo yang sering menyisipkan beberapa kode bahasa

pada tuturannya. Pada kehidupan nyata, ada masyarakat yang belum memiliki suatu kemampuan untuk menguasai atau memahami dua bahasa atau lebih. Namun, pemilik akun *instagram* @hallyustarindo memiliki kecenderungan memakai lebih dari satu kode bahasa saat menuliskan *caption* dan *thumbnail* pada postingannya. Pemilik akun *instagram* @hallyustarindo sering memposting konten mengenai dunia hiburan Korea Selatan seperti drama korea, film korea, musik korea dan lain-lainnya. Hal ini menjadi penyebab beragamnya penggunaan bahasa pada akun *instagram* @hallyustarindo ini. Dari ketiga isi konten seperti drama korea, film korea, dan musik korea tersebut yang paling mempengaruhi campur kode dari pemilik akun *instagram* @hallyustarindo ialah drama Korea. Karena, dalam drama Korea memiliki banyak episode dan konten *instagram* @hallyustarindo banyak membahas aktor-aktor drama korea yang sedang naik daun.

Tidak hanya pemilik akun *instagram* @hallyustarindo yang menyisipkan campur kode pada sebuah postingan. Tetapi, *netizen* juga memadukan berbagai kode bahasa yang dituturkan pada kolom komentar. Oleh karena itu, permasalahan campur kode pada akun *instagram* @hallyustarindo ini menarik untuk diteliti.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis campur kode dalam *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya campur kode yang terdapat pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan jenis-jenis campur kode dalam *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo.
2. Menjelaskan faktor penyebab terjadinya campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo.

1.4 Manfaat Penelitian

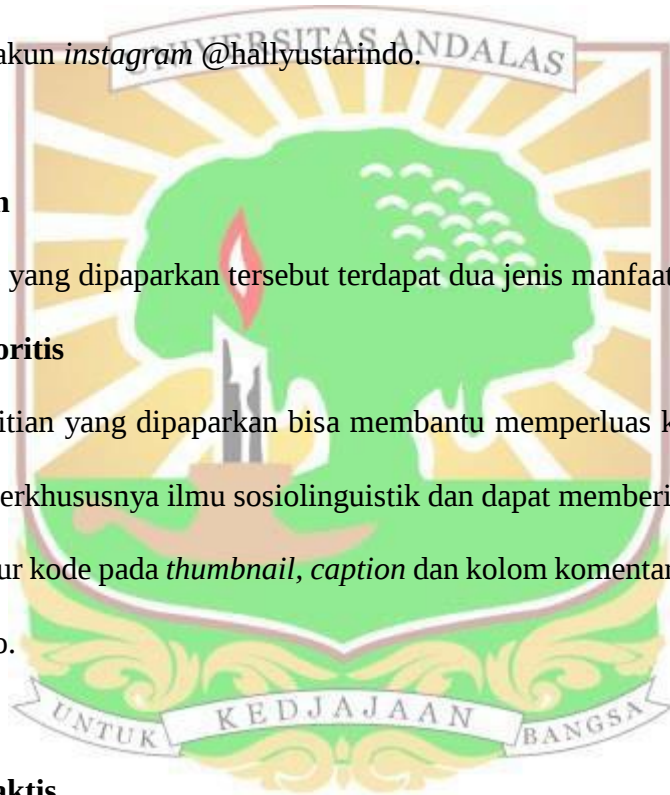
Pada penelitian yang dipaparkan tersebut terdapat dua jenis manfaat penelitian, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dipaparkan bisa membantu memperluas khasanah pada bidang ilmu linguistik terkhususnya ilmu sosiolinguistik dan dapat memberikan sebuah gambaran mengenai campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian yang dipaparkan bisa membantu pembaca agar nantinya dapat mengetahui jenis-jenis dari campur kode serta faktor penyebabnya dalam *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo. Penelitian yang dipaparkan juga dapat menambah pengetahuan mengenai campur kode untuk peneliti berikutnya.



1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo tidak lepas dari beberapa penelitian sebelumnya. Berikut penelitian-penelitian yang membahas campur kode, yakni:

1. Vira (2021) menulis skripsi dengan judul “Campur Kode dalam *Caption* Akun Profiler.kdrama di Instagram: Tinjauan Sociolinguistik”. Skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat campur kode, yakni: (1) bahasa Indonesia dan bahasa Betawi, bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa gaul. (2) bahasa Indonesia dan bahasa Betawi, bahasa Inggris, dan bahasa Korea. (3) bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Korea dan bahasa gaul dan sebagainya. Faktor yang mempengaruhi campur kode pada penelitian ini ialah *ends*, *key*, dan *norms*.
2. Refaldo (2021) menulis skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Kolom Komentar Akun *Instagram* @minang.kocak: Tinjauan Sociolinguistik”. Skripsi ini menunjukkan bahwa faktor penyebab adanya campur kode pada penelitian ini adalah *end*, *key*, *instruments*, dan *norms*. Relevansi penelitian Refaldo dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti campur kode yang ada pada kolom komentar *Instagram*. Perbedaannya penelitian Refaldo meneliti campur kode hanya pada kolom komentar saja dan konten utama akun *instagram* @minang.kocak ialah mengenai daerah tertentu di Indonesia. Sementara penelitian ini meneliti campur kode pada *caption* dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo. Konten utama akun *instagram* @hallyustarindo ialah membahas dunia hiburan Korea Selatan.
3. Rahma (2023) menulis skripsi dengan judul “Campur Kode Pada Unggahan Akun @askrlfess di Twitter”. Skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat campur kode yakni: (1)

campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. (2) campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Betawi, dan bahasa Inggris. (3) campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea dan sebagainya. Tataran lingual terjadinya campur kode pada skripsi ini ialah tataran lingual kata, frasa, dan kalimat.

4. Nurdiah (2023) menulis skripsi dengan judul “Campur Kode dan Alih Kode dalam Grup WhatsApp Komunitas Adorable Representative Master of Ceremony For Youth (ARMY)” Skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat campur kode yakni: (1) antara bahasa Indonesia dan bahasa Batak. (2) antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. (3) antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. (4) antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea, dan sebagainya. Faktor yang mempengaruhi campur kode pada penelitian ini ialah *participants* dan *ends*.
5. Fitria (2019) menulis artikel di Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan di Akun Instagram Yowessorry”. Artikel ini menunjukkan bahwa campur kode yang dominan dalam data ini ialah campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Lalu untuk campur kode ada 5 bentuk yakni, penyisipan unsur berwujud kata, frasa, perulangan kata, idiom, dan klausa.
6. Fadiya dan Awalia (2024) menulis artikel di Jurnal Pendidikan Impola yang berjudul “Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Caption Instagram”. Penelitian ini membahas mengenai alih kode dan campur kode pada *caption instagram* dari Deddy Corbuzier. Terdapat campur kode dari bahasa utama bahasa Inggris lalu campur kode menggunakan bahasa Indonesia atau sebaliknya.

7. Setiawati, Mustika dan Restu (2021) menulis artikel di Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Parole) yang berjudul ‘‘Campur Kode Netizen dalam Komentar Instagram ‘PERSIB OFFICIAL’ ‘’. Terdapat tiga bentuk campur kode kata, dua bentuk campur kode frasa, satu bentuk campur kode idiom, satu bentuk campur kode baster, dan satu bentuk campur kode klausa. Faktor terjadinya campur kode dikarenakan adanya faktor bahasa ibuyang digunakan sehari-hari serta penggunaan kosa kata yang padanan populer.
8. Yuliani, Ni Made, Sukri, dan Desak Putu Saridewi (2023) menulis artikel di *Journal of Education Research* yang berjudul ‘‘Campur Kode Luar Bahasa Fandom ‘‘ARMY’’ Pada Kolom Komentar Postingan Instagram @army_indonesiaa: Kajian Sociolinguistik’’. Terdapat campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Korea dan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Penggunaan campur kode dikarenakan faktor internal, faktor mengakrabkan diri, faktor penyesuaian bahasa dengan topik pembicaraan, dan faktor siapa yang menjadi mitra tutur dalam tuturan.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode dan teknik yang disampaikan oleh Sudaryanto (2015:9) digunakan dalam penelitian ini. Metode ialah cara yang mesti diterapkan, sedangkan teknik ialah cara untuk menerapkan metode.

Ada tahapan yang dapat diambil untuk memecahkan masalah penelitian yang dipaparkan, menurut Sudaryanto (2015:6) yakni penyediaan data, analisis data, dan penyajian data.

1.6.1 Metode dan Teknik Penyediaan Data

Peneliti menggunakan metode simak pada tahap penyediaan data. Metode ini dinamakan demikian karena berupaya penyimakan yang dilaksanakan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Penyimakan tersebut dilakukan dengan menyimak setiap campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo. Metode simak dilaksanakan dengan teknik dasar dan lanjutan.

Terdapat teknik dasar dan teknik lanjutan dalam penelitian ini. Teknik dasar penelitian yang dipaparkan memakai teknik sadap. Teknik sadap adalah teknik pengumpulan data dengan menyadap penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:16). Teknik sadap dilaksanakan dengan cara menyadap tuturan dalam *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo. Teknik lanjutan yang dipakai pada penelitian yang dipaparkan ialah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Pada teknik SBLC, peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa serta tidak terlibat pada peristiwa tutur. Selanjutnya, teknik rekam dilakukan dengan cara tangkap layar pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar yang mengandung campur kode pada postingan akun *instagram* @hallyustarindo. Tangkap layar tersebut disimpan pada memori *handphone* dan memori laptop. Kemudian, teknik pendukung memakai teknik catat dilaksanakan dengan menulis data yang terdapat campur kode memakai alat tulis, mencatat data sesuai dengan kapan postingan tersebut diunggah pada media sosial *instagram* akun @hallyustarindo.

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan tahap analisis data menggunakan metode padan. Metode padan ialah metode analisis data yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan menurut Sudaryanto (2015:15). Ada dua metode padan yang digunakan yakni translasional dan referensial.

Metode padan translasional dipakai untuk menerjemahkan campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo. Selanjutnya, metode padan referensial dipakai lantaran alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh objek yaitu bahasa dan referen bahasa. Metode padan referensial digunakan dengan mengelompokkan campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar akun *instagram* @hallyustarindo.

Metode padan memiliki dua teknik yakni teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar yang dipakai pada metode padan penelitian ini ialah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan alatnya adalah daya pilah yang bersifat mental dimiliki peneliti (Sudaryanto, 2015:25). Teknik pilah unsur penentu alat yang digunakan adalah daya pilah referensial yakni *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar penutur dikelompok-kelompokkan berdasarkan bentuk-bentuk campur kode yang digunakan. Selanjutnya, daya pilah translational yakni menerjemahkan bahasa asing atau bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Penelitian yang dipaparkan membutuhkan kamus untuk menerjemahkan bahasa asing ke bahasa Indonesia. Teknik lanjutan yang dipakai yakni teknik hubung banding memperbedakan (HBB) yakni teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding membedakan diantara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Pada teknik tersebut, campur kode ditentukan dengan membandingkan antara bahasa Indonesia dan bahasa lainnya yang memperlihatkan campur kode pada postingan akun *instagram* @hallyustarindo.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Pada penyajian hasil analisis data menurut Sudaryanto (2015:241). Terdapat metode yang dijelaskan oleh Sudaryanto yakni, metode penyajian formal dan informal. *Pertama*, metode penyajian formal merupakan perumusan dengan memakai tanda dan lambang. *Kedua*, metode penyajian informal merupakan perumusan dengan memakai kata-kata. Peneliti memakai metode penyajian informal karena hasil analisis data disajikan dengan menjelaskan masalah yang ada secara terinci dan terurai.

1.7 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sudaryanto (2015:36) ialah keseluruhan satuan penggunaan bahasa yang memiliki karakteristik yang sama dan tidak terbatas. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh campur kode yang ada pada unggahan akun *instagram* @hallyustarindo yang memuat *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar.

Sampel menurut Sudaryanto (2015:35) ialah sebagian tuturan yang dipilih oleh peneliti untuk mewakili keseluruhan tuturan. Sampel penelitian ini ialah campur kode pada unggahan akun *instagram* @hallyustarindo yang memuat *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar yang diposting pada bulan Agustus 2022 sampai bulan Januari 2024. Data diambil dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Januari 2024 karena pada bulan tersebut pemilik akun @hallyustarindo aktif mengunggah *thumbnail* berserta *caption* yang berisikan campur kode dan juga direspon oleh *netizen* dengan campur kode pula pada kolom komenta. Selain dari rentan waktu tersebut, data-data yang diposting sudah jenuh. Jenuh tersebut memiliki arti

yakni data yang ditemukan sudah berulang dan tidak memiliki variasi campur kode yang lain dalam *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo

1.8 Sistematika Penulisan

Terdapat empat bab yang membentuk sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

- a. Bab I dimulai dari pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, populasi dan sampel, serta sistematika penulisan.
- b. Bab II memuat landasan teori yang dipakai untuk menganalisis data serta menguatkan sebuah penelitian.
- c. Bab III memuat analisis data yang *pertama*, membahas jenis campur kode pada *thumbnail*, *caption* dan kolom komentar pada akun *instagram* @hallyustarindo. *Kedua*, membahas faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dalam *thumbnail*, *caption*, dan kolom komentar dalam postingan akun *instagram* @hallyustarindo.
- d. Bab IV memuat penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.